

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini peranan teknologi semakin berkembang sangat pesat dan semakin merambat keberbagai elemen salah satunya pendidikan. Pada zaman sekarang teknologi dan pendidikan sangat erat kaitannya, karena dengan bantuan teknologi pendidikan akan lebih efektif dan efisien. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa sekolah yang belum memanfaatkan pendidikan dan teknologi dengan semaksimal mungkin. Menurut (Hasanah, Maryani, & Kelana, 2019) Pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendidikan juga berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Darmadi, 2019).

Kompetensi dalam pembelajaran sains SD/MI dapat dibagi menjadi 5 yaitu : (1) memahami pengetahuan tentang berbagai jenis lingkungan alam dan buatan dalam kaitan dengan pemanfaatan bagi kehidupan sehari-hari; (2) mengembangkan keterampilan proses sains; (3) mengembangkan wawasan, sikap dan nilai – nilai yang berguna bagi peserta didik untuk meningkatkan kualitas dalam kehidupan

sehari – hari; (4) mengembangkan kesadaran tentang keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemampuan sains dan teknologi dengan keadaan lingkungan dan pemanfaatannya, dan (5) mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari – hari (PERMENDIKNAS, 2006).

Tujuan pembelajaran IPA sebagai produk yaitu untuk mengembangkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap IPA. Materi pelajaran meliputi berbagai fakta, konsep – konsep, dan teori – teori yang membentuk pengetahuan formal ilmu pengetahuan. Fitriani (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran IPA di SD masih berpusat pada pendidik. Dalam proses pembelajaran pendidik jarang melibatkan siswa dalam melakukan percobaan maupun menggunakan media ataupun alat peraga lainnya walaupun sekolah memiliki media sehingga mengakibatkan kurangnya keterampilan siswa. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas membuat proses pembelajaran menjadi pasif. Selanjutnya model pengajaran masih terpusat pada guru serta aktivitas pembelajaran yang dilakukan di kelas condong monoton, dan kurang bervariasi, sehingga membuat siswa cepat bosan.

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat -alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan

yang sedang dipelajarinya. Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat. Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani memiliki berbagai macam jenisnya mulai dari yang sederhana sampai ke yang mewah dari yang murah sampai yang mahal. Idealnya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT bisa membantu guru dalam mengaplikasikan kedalam pembelajaran dan dengan adanya media berbasis ICT peserta didik akan lebih antusias (Nursamsu & Kusnafizal, 2017). Oleh karena itu penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran harus dimanfaatkan dan dioptimalkan sebaik mungkin guna memperbaiki dan mendukung proses pembelajaran misalnya: Guru memberikan video teknik melakukan roll belakang yang benar dan tepat dengan bantuan media pembelajaran berbasis audio visual yaitu proyektor. Sebenarnya dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT guru dan peserta didik akan lebih mudah dalam menerima dan memberikan materi sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien (Ihsan, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di SDN Wonotirto 03 Blitar kelas 6 didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih belum optimal. Media yang digunakan seringnya menggunakan media ppt dan video. Pada kelas 6 berjumlah 11 peserta didik, 5 peserta didik laki – laki dan 6 peserta didik perempuan. Guru membutuhkan suatu media pembelajaran untuk digunakan setiap proses belajar.

Penelitian dilakukan di kelas 6 SDN Wonotirto 03 Blitar, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting sehingga pemanfaatan dan penggunaan media pun lebih optimal digunakan dengan bantuan media pembelajaran. Guru akan dimudahkan dalam memberikan materi dan pembelajaran akan lebih

menyenangkan dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan analisis kebutuhan bahwa pendidik kelas 6 masih belum menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik peserta didik. media yang digunakan pendidik dalam materi sistem tata surya yaitu PPT dan gambar. Dalam penyampaian materi dengan menggunakan media seperti itu beberapa peserta didik masih belum memahami materi dengan baik. Karakteristik peserta didik kelas 6 SD yaitu peserta didik cenderung bosan apabila diberi tugas secara terus menerus, jumlah kelas 6 terdiri dari 11 peserta didik, 5 peserta didik laki – laki yang sudah diatur dalam pembelajaran, sedangkan 6 peserta didik perempuan cenderung lebih aktif dalam pembelajara. Pendidik membutuhkan suatu pengembangan media yang dapat menarik peserta didik dalam pembelajaran IPA seperti media Video Pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SDN Wonotirto 03 dilihat dari hasil observasi yang didapat bahwa SDN tersebut membutuhkan suatu pengembangan media yang lebih menarik dan inovatif. SDN Wonotirto 03 merupakan sekolah yang berada di suatu desa yang dapat dikatakan desa terpencil, maka dari itu pendidik membutuhkan suatu pengembangan media berbasis teknologi untuk pembelajaran supaya pembelajaran dapat lebih bermakna.

Keunggulan media Video Animasi yaitu; (1) meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, (2) Memvisualiasasikan konsep abstrak, (3) Memperkaya pengalaman belajar peserta didik, dan (4) Efisiensi serta fleksibilitas penggunaan media video dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian

dengan judul “Analisis Penggunaan Video Animasi Pada Pembelajaran IPA Kelas 6 Sekolah Dasar” sebagai Upaya dan usahan untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran IPA.

### **B. Rumusan Masalah**

Uraian diatas dapat diketahui rumusan masalah yang akan diteliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada pembelajaran IPA Kelas 6 Sekolah Dasar?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran IPA Kelas 6 Sekolah Dasar?

### **C. Tujuan**

Dari uraian rumusan masalah dapat diketahui tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran berbasis Video Animasi pada pembelajaran IPA Kelas 6 Sekolah Dasar.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran IPA Kelas 6 Sekolah Dasar.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan alam khususnya mengenai penggunaan media video

animasi pada pembelajaran IPA kelas 6 di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya. Manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

### a. Bagi Sekolah

Mengetahui seberapa pentingnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis video animasi pada pembelajaran ipa kelas 6 di sekolah dasar.

### b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi atau tindak lanjut dalam memecahkan masalah pembelajaran terkait penggunaan media video animasi pada pembelajaran ipa kelas 6 di sekolah dasar.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai data dan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran ipa

## **E. Batasan Penelitian**

Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian ini adalah penggunaan media video animasi pada pembelajaran IPA kelas 6 sekolah dasar
2. Guru yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas 6
3. Penelitian mengenai penggunaan media video animasi pada pembelajaran IPA kelas 6 sekolah dasar dilaksanakan pada semester 2 tahun 2023/2024

## F. Definisi Operasional

Peneliti akan menyajikan definisi operasional untuk mempermudah pembaca dalam memahami dari beberapa pengertian pada penelitian, antara lain:

1. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana untuk memudahkan peserta didik belajar secara efektif dan efisien.
2. Video Animasi merupakan media pembelajaran berbasis audio-visual dalam yang dapat memberikan penjelasan mengenai materi yang bersifat abstrak dengan cara penyampaiannya melalui audio atau rekaman suara penjelasan materi dan tayangan gambar/video.

